

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu model penelitian yang dikembangkan di kelas. Arikunto menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹ Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian Tindakan Kelas dikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.²

Adapun pengertian PTK menurut beberapa ahli, yaitu:

1. Suharsimi, Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersamaan.

¹Arikunto, S, dkk *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 16

²Igag Wardhani dan Kusmaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Universitas Terbuka : 2008), 1.4

2. Wiratmadja mengartikan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.
3. Kurt Lewin, penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.
4. Elliot, penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut.³

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan-pelaksanaan-observasi-refleksi-revisi (peencanaan ulang). Ini tentu berbeda dengan penelitian biasa, yang biasanya tidak disertai dengan perlakuan yang berupa siklus. Ciri ini merupakan ciri khas penelitian tindakan, yaitu adanya tindakan yang berulang-ulang sampai didapat hasil yang terbaik.⁴

1. Model Penelitian Tindakan Kelas.

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang diterapkan di dalam dunia pendidikan, di antaranya:

³ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Gaung Persada, 2011), 23

⁴ Igak Wardhani dan Kusmaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Universitas Terbuka : 2008), 1.4

- a. Model Kurt Lewis, di depan sudah disebutkan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewis pada tahun 1946. Konsep inti PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang diperkenalkan oleh Kurt Lewis ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.
- b. Model Ernest T. Stinger bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 3 tindakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) penilaian.

B. Setting Penelitian.

1. Tempat Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Benda II Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

2. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri Benda II Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang, dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Subyek penelitian ini sangat beragam dilihat dari kemampuannya, ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

3. Waktu penelitian.

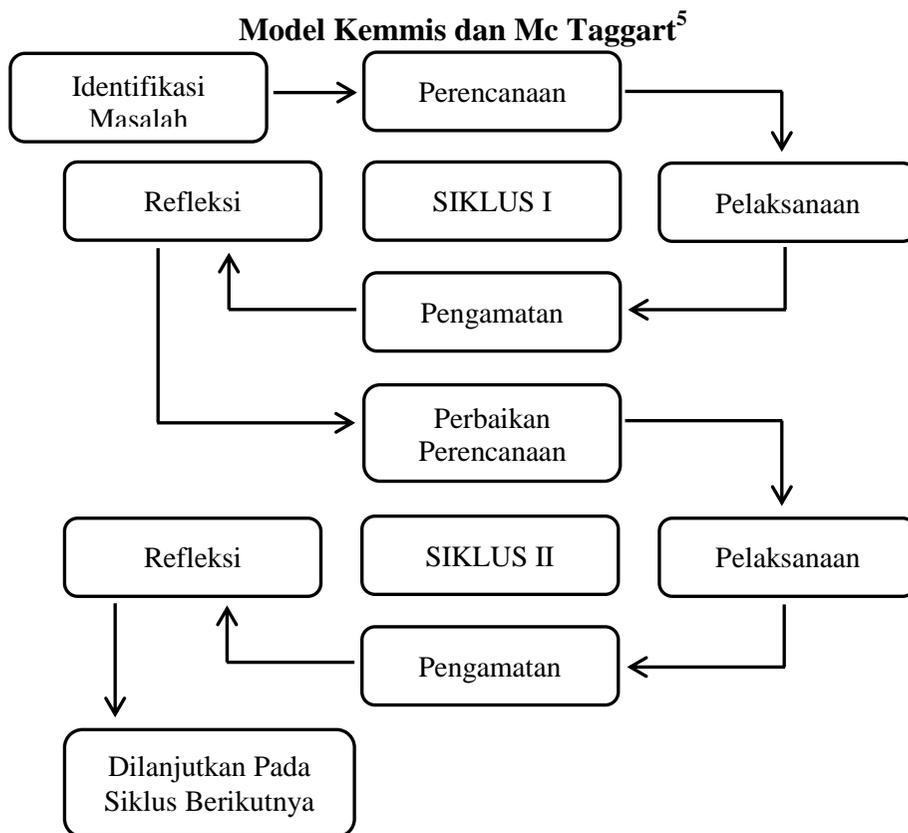
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan Januari dan Februari 2017.

4. Siklus PTK.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat dan memperbaiki dalam proses dan hasil belajar.

C. Model Pendekatan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan oleh peneliti adalah model pendekatan yang digunakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), Refleksi (*reflecting*). Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami.



⁵ Ima maryani, *Karya Ilmiah*, (Serang: UPI, 2008), 38

Model kemmis dan Mc. Taggart ini lebih sederhana dan cocok pada permasalahan yang ada serta lebih mudah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang ada dikelas.

a. Perencanaan (Planning).

Perencanaan dilakukan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah ditetapkan. Permasalahan peneliti difokuskan kepada hasil belajar siswa terhadap konsep dasar materi persiapan kemerdekaan indonesia. Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi persiapan kemerdekaan indonesia, maka diputuskan untuk menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* termasuk penyusunan intrumennya.

b. Tindakan (*Acting*).

Tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah rencanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan sebagainya.⁶

c. Observasi/ Pengamatan (*Observing*)

Observasi merupakan upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan, seluruh kegiatan diobservasi dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan. Observasi adalah semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenai, merekam dan mendokumentasi setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai.

d. Refleksi

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang

⁶ Wijaya kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2012) 39

dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan.

Untuk lebih jelasnya dalam proses tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklusnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pra Siklus.

Tahap pra siklus adalah tahap yang paling pertama dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tahap tindakan (*Acting*) berikut uraian kegiatan yang dilakukan pada tahap pra siklus.

a. Kegiatan observasi.

Pada kegiatan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS dalam materi persiapan kemerdekaan Indonesia pada kelas V. Kegiatan yang peneliti amati ini adalah bagaimana seorang siswa dapat memahami materi yang disampaikan gurunya secara jelas melalui media pembelajaran.

b. Kegiatan Refleksi.

Pada kegiatan refleksi ini bertujuan untuk merefleksikan kondisi dan permasalahan yang ada selama proses pembelajaran di dalam kelas. Pada kegiatan pra siklus ini masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk memperbaiki pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Benda II ini, maka peneliti melaksanakan penelitian pada siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar kerja siswa.

- 3) Membuat instrument penilaian hasil belajar.
- 4) Menyiapkan media/ metode pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian tindakan kelas.
- 5) Menetapkan indikator pencapaian.

b. Pelaksanaan Kegiatan Tindakan I.

Pada kegiatan ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan masalah yang ditentukan pada tahap pra siklus yang telah dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil refleksi pada kegiatan pra siklus yaitu berkaitan dengan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode *role playing*. Pada tindakan ini kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan segala sumber belajar yang diperlukan.
- 2) Menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran.
- 4) Memberikan penjelasan lebih detail mengenai materi persiapan kemerdekaan indonesia dengan menggunakan metode *role playing*.
- 5) Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok kecil.
- 6) Setiap kelompok menampilkan sosiodrama didepan kelas.
- 7) Guru memberikan lembaran tes yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok.
- 8) Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusinya.
- 9) Mambahas hasil diskusi dari semua kelompok.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara berurutan dengan pelaksanaan tindakan, ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran serta untuk mengumpulkan atau

merekam data dan membuat catatan yang lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti atau guru kelas V, adapun kegiatan yang dilakukan antara lain.

- 1) Mengkaji atau mengevaluasi hasil temuan atau proses berfikir atas kelemahan-kelemahan yang muncul, yang berkaitan dengan aktifitas siswa dikelas.
- 2) Mengevaluasi secara lengkap untuk mengetahui seberapa jauh indikator pembelajaran tercapai.
- 3) Menentukan revisi rencan tindakan untuk siklus berikutnya, karena pada siklus satu ini masih banyak siswa yang belum mencapai indikator. Jika nilai siswa pada siklus pertama tidak mencapai target dan hasil dari suatu siklus terdapat banyak kelemahan, maka dilaksanakan siklus kedua.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
- 2) Membuat lembar kerja siswa.
- 3) Membuat instrument penilaian hasil belajar.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian tindakan kelas siklus II.
- 5) Menetapkan indikator pencapaian.

b. Tindakan.

Pada kegiatan tindakan ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan masalah yang ditentukan yaitu rendahnya hasil belajar

IPS. Serangkaian kegiatan yang telah direfleksikan untuk mengatasi masalah siklus pertama yang belum tuntas tentunya agar lebih baik lagi. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan tindakan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan segala sumber belajar yang diperlukan.
- 2) Menyampaikan materi persiapan kemerdekaan Indonesia.
- 3) Menjelaskan materi secara detail tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode *role playing*.
- 4) Menjelaskan bentuk-bentuk persiapan kemerdekaan Indonesia.
- 5) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok.
- 6) Setiap kelompok mengamati kelompok lain yang sedang melakukan sosiodrama.
- 7) Guru memberikan lembar kerja yang berupa tugas. Yang berisi perintah usaha-usaha dalam persiapan kemerdekaan Indonesia.
- 8) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

c. Observasi.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui kegiatan belajar siswa pada saat pembelajaran IPS dengan mengamati metode *role playing* yang disampaikan guru mengenai persiapan kemerdekaan Indonesia.
- 2) Mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi persiapan kemerdekaan Indonesia setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.

d. Refleksi.

- 1) Merefleksi hasil observasi tentang aktivitas siswa dalam memahami materi persiapan kemerdekaan Indonesia dengan

menggunakan metode *role playing* yang telah disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.

- 2) Mengetahui tes hasil belajar dan masalah-masalah yang timbul pada saat proses pembelajaran menggunakan metode *role playing*.
- 3) Mengetahui hasil yang sudah diperoleh, kemudian guru dan peneliti mengadakan diskusi untuk mengatasi masalah-masalah yang masih ada dalam pembelajaran.
- 4) Pada siklus II ini sudah mencapai Kriteria Ketntasan Minimum, hanya ada beberapa siswa yang masih belum mencapai nilai rata-rata.

D. Instrumen Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian adalah dengan menggunakan intrumen. Instrumen memegang peranan yang penting dan sangat strategis dalam menentukan kualitas suatu penelitian, karena validasi data yang diperoleh akan sangat ditentukan mutu atau validasi yang digunakan.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data. Intrument yang digunakan dalam PTK ini adalah:

- 1) Tes.

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tertulis yang harus dijawab oleh peserta tes (*tastee*) dalam bentuk lisan atau tertulis jawaban atas

tes dapat benar atau salah.⁷ Tes dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkah kemampuan dan keberhasilan dalam mengidentifikasi persiapan kemerdekaan Indonesia setelah dilakukan tindakan melalui alat pengumpulan data yang digunakan. Tes hasil belajar merupakan salah satu alat untuk mengukur kemampuan dan penguasaan siswa terhadap suatu materi yang telah diajarkan. Tes dilaksanakan setiap akhir siklus penelitian.

Tes yang dilaksanakan dalam PTK ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri Benda II. Adapun instrumen yang digunakan berupa lembar aktivitas siswa (LAS) dan lembar kerja siswa (LKS)

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Tes Pelajaran IPS pada Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia.

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Bentuk Soal |
|----|---|---|---------------------------------|--|---------------|
| 1. | 1.Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan | 2.1Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan | Persiapan kemerdekaan Indonesia | 1. Menjelaskan peran Ir. Soekarno dan Drs. | Pilihan Ganda |

⁷ Supardi, *Tes Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013), 1

| | | | | | |
|--|---|-------------------------------------|--|---|--|
| | an dan mempertahan kan kemerdekaan indonesia. | n dalam kemerdekaan indonesia | | Moh. Hatta dalam persiapan n kemerde kaan indonesi a 2. Menjelas kan berbagai bentuk sikap mengharg i jasa pa tokoh dalam mempersi pkan kemerdek an indonesia | |
|--|---|-------------------------------------|--|---|--|

2) Observasi

Observasi adalah cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-

data yang diperoleh dalam observasi dicatat didalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan ini merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

Observasi yang dilakukan dalam PTK ini adalah mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran dan implementasi dari penggunaan metode *role playing*. Adapun instrumen yang dilakukan adalah berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

Tabel 3.2

Observasi Aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar Guru

| No | Aspek Yang Diamati | Skala Nilai | | | |
|-----------|--|-------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| A. | Kegiatan Awal | | | | |
| 1. | Guru meminta siswa membaca do'a | | | | |
| 2. | Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran | | | | |
| 3. | Guru menstimulus pengetahuan siswa dengan memberi pertanyaan persiapan kemerdekaan indonesia | | | | |
| B. | Kegiatan Inti | | | | |
| | Eksplorasi | | | | |
| 1. | Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok dengan menggabungkan nomor urut yang sama | | | | |

| | | | | | |
|-------------------|---|--|--|--|--|
| 2. | Guru mengarahkan siswa agar bergabung dengan kelompoknya sesuai nomor urut yang sama | | | | |
| 3. | guru membimbing siswa untuk menggali pengetahuannya lebih luar mengenai usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia | | | | |
| Elaborasi | | | | | |
| 1. | Guru memberikan penjelasan terkait materi persiapan kemerdekaan indonesia | | | | |
| 2. | Guru memanggil kelompok untuk melakukan bermain peran yang sudah dipersiapkan | | | | |
| 3. | Guru membimbing siswa dalam kegiatan bermain peran | | | | |
| 4. | Guru membimbing siswa menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia | | | | |
| 5. | Guru membimbing siswa dalam berdiskusi. | | | | |
| Konfirmasi | | | | | |
| 1. | Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan singkat | | | | |
| C. | Kegiatan Akhir | | | | |
| 1. | Guru membimbing siswa | | | | |

| | | | | | |
|---------------|---|--|--|--|--|
| | menyimpulkan materi pembelajaran | | | | |
| 2. | Guru membimbing siswa menyelesaikan uji kompetensi | | | | |
| Jumlah | | | | | |

Keterangan :

| | |
|-------------|---|
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Cukup Baik | 2 |
| Kurang Baik | 1 |

Tabel 3.3

Observasi Aktivitas Belajar Siswa

| No | Aspek Yang Diamati | Skala Nilai | | | |
|-----------|--|-------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| A. | Kegiatan Awal | | | | |
| 1. | Siswa membaca do'a | | | | |
| 2. | Siswa termotivasi untuk | | | | |
| 3. | Siswa terstimulus dengan menjawab aktif pertanyaan tersebut | | | | |
| B. | Kegiatan Inti | | | | |
| | Eksplorasi | | | | |
| 1. | Siswa dibagi kedalam 3 kelompok dengan menggabungkan nomor urut yang sama setiap kelompok terdiri dari 9 siswa | | | | |

| | | | | | |
|-------------------|---|--|--|--|--|
| 2. | Setiap siswa bergabung dengan kelompoknya sesuai nomor urut yang sama | | | | |
| 3. | Siswa menggali pengetahuannya lebih luar mengenai usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia | | | | |
| Elaborasi | | | | | |
| 1. | Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi persiapan kemerdekaan indonesia | | | | |
| 2. | Memahami karakter yang akan diperankannya | | | | |
| 3. | Siswa aktif dalam kegiatan bermain peran | | | | |
| 4. | Siswa menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia | | | | |
| 5. | Siswa mempersentasikan hasil diskusinya. | | | | |
| Konfirmasi | | | | | |
| 1. | Siswa merespon dengan menjawab beberapa pertanyaan singkat | | | | |
| C. | Kegiatan Akhir | | | | |
| 1. | Siswa menyimpulkan materi pembelajaran | | | | |
| 2. | Siswa menyelesaikan uji kompetensi | | | | |
| Jumlah | | | | | |

Keterangan :

| | |
|-------------|---|
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Cukup Baik | 2 |
| Kurang Baik | 1 |

3) Wawancara.

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden (peserta didik) dengan jalan tanya jawab sepihak.⁸ Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Adapun pedoman wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan rencana pelaksanaan tindakan, pandangan pendapat guru, baik sebelum maupun sesudah dilakukan program tindakan. Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan seputar aktivitas kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran IPS.

⁸ Darwyan Syah dan Supardi, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: HAJA Mandiri, 2014), 59

Tabel 3.4
Kisi-kisi Wawancara Terhadap Guru

| No | Instrumen Wawancara | Hasil Wawancara |
|----|---|-----------------|
| 1. | Beberapa jumlah siswa dan siswi dikelas V SD Negeri Benda II ini? | |
| 2. | Berapa nilai KKM pada mata pelajaran IPS? | |
| 3. | Strategi dan metode apa saja yang telah digunakan dalam pembelajaran IPS ini? | |
| 4. | Pada pelajaran IPS, materi apa yang masih memiliki kesulitan dalam belajarnya? | |
| 5. | Berapa rata-rata nilai yang didapat pada tersebut? | |
| 6. | Kendala dan permasalahan apa yang membuat materi tersebut memiliki kesulitan? | |
| 7. | Solusi apa saja yang pernah dilakukan untuk memperbaiki permasalahan dalam pembelajaran tersebut? | |
| 8. | Bagaimana hasil yang didapatkan dari solusi yang dilakukan tersebut? | |

Tabel 3.5
Kisi-kisi Wawancara Terhadap Siswa

| No | Instrumen Wawancara | Hasil Wawancara |
|----|--|-----------------|
| 1. | Apa saja kesulitan yang kalian rasakan selama pembelajaran IPS? | |
| 2. | Apakah guru menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran IPS? | |
| 3. | Apakah kalian merasa senang dengan pelajaran IPS? | |
| 4. | Apakah guru kalian melakukan ulangan atau evaluasi setelah pembelajaran? | |
| 5. | Apakah kalian mudah memahami pembelajaran IPS yang diajarkan? | |

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, arsip dan lain-lain. Teknik ini mendukung dalam mendapatkan data-data agar lebih akurat tentunya berkaitan dengan penelitian ini. Untuk penelitian kelas ini diambil dokumentasi berupa foto atau gambar pada saat penelitian berlangsung.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data hal pertama yang peneliti lakukan adalah mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasi permasalahannya. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif, teknik kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *role role*

playing, yang terdapat pada pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan hasil wawancara data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, hal ini berguna untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya, selain itu untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru dan siswa dihitung skor rata-rata tiap aspeknya.

Teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada tiap siklus. Adapun peningkatan hasil belajar dilihat berdasarkan:

1. Ketuntasan belajar siswa, siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh ≥ 65 dengan nilai maksimal 100.
2. Nilai rata-rata kelas, nilai rata-rata kelas ditentukan dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} =$$

3. Persentase ketuntasan siswa yaitu banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rumus persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$